

# ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM STAND UP COMEDY

DAVID NURBIANTO

“ JAKARTA DULU HUTAN POHON, SEKARANG HUTAN BETON ”

Yessy Soniatin

Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan

[yessysoniatin@unisda.ac.id](mailto:yessysoniatin@unisda.ac.id)

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk alih kode dan campur kode pada tuturan *Stand Up Comedy* David Nurbianto “ Jakarta Dulu Hutan Pohon, Sekarang Hutan Beton ” yang disampaikan komedian tunggal David Nurbianto. Bentuk penelitian adalah deskriptif kualitatif dan subjek penelitiannya yakni video *Stand Up Comedy* “ Jakarta Dulu Hutan Pohon, Sekarang Hutan Beton ” karya komedian David Nurbianto. Data dalam penelitian ini didapat dengan cara mentranskrip tuturan dalam video *Stand Up Comedy* David Nurbianto “ Jakarta Dulu Hutan Pohon, Sekarang Hutan Beton ”. Data penelitian dianalisis menggunakan teori Markub untuk bentuk alih kode dan campur kode, teori Fishman untuk faktor penyebab alih kode, dan teori Warsiman untuk faktor penyebab campur kode. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tuturan humor video *Stand Up Comedy* David Nurbianto “ Jakarta Dulu Hutan Pohon, Sekarang Hutan Beton ” yang ditampilkan komedian David Nurbianto mengandung alih kode dan campur kode. Alih Kode dan campur kode yang ditemukan lebih bervariasi yakni pada tingkatan kata, frasa, klausa, kalimat, kata ulang, idiom. Alih kode dalam kasus ini disebabkan dua faktor yakni faktor penutur dan faktor membangkitkan rasa humor. Sementara itu, faktor yang menyebabkan campur kode dalam kasus ini yaitu faktor identifikasi peranan dan faktor keinginan menjelaskan.

**Kata kunci :** *Alih kode, Campur kode, Komedi tunggal, Stand Up Comedy, David Nurbianto, “ Jakarta Dulu Hutan Pohon, Sekarang Hutan Beton ”.*

**Abstract :** the research was intended to determine the shape of the code and the syncoding on the speech stand up comedy David nurbianto "Jakarta used to be a tree forest, now a concrete forest" delivered by a single comedian David nurbianto. The research form is a qualitative description and the subject of research that stands up comedy "Jakarta used to be a tree forest, now a concrete forest" by comedian David nurbianto. Data in the study is presented by a transcript of the speech in the "stand up comedy" video David nurbianto "Jakarta used to be a tree forest, now a concrete forest." Research data was analyzed using markub's theory to shape the code and mix the code, fishman's theory to factor in the over code, and the warsiman theory to factor in the mixing code. The results of the study show that a video stand up comedy is shown by David nurbianto "Jakarta used to be a tree forest, now a concrete forest" where David nurbianto's comedian contained over the code and laced with code. The over - line of words, phrases, clauses, sentences, rewords, idioms, over which are found. The override code in this case is due to two factors... the input factor and the humor factor. Meanwhile, the factor that causes a combination of code in this case is the role identification factor and the desire to explain factor.

**Keywords :** *instead of code, mix code, a single comedy, stand up comedy, David urbianto, "Jakarta used to be a tree forest, now a concrete forest".*

## PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia pada umumnya merupakan masyarakat dwi bahasawan, artinya masyarakat Indonesia mampu menguasai dua atau lebih bahasa dalam berkomunikasi. Bahasa daerah sebagai bahasa ibu yang mereka peroleh sejak kecil sering muncul dalam komunikasi sehari-hari. Bahkan, ada sebagai masyarakat yang tanpa sengaja atau tidak sengaja memunculkan kosakata bahasa asing dalam berkomunikasi. Hal tersebut disebabkan mereka mampu menggunakan bahasa asing yang mereka peroleh ketika mereka menempuh pendidikan tertentu. Dari beberapa bahasa yang dikuasai, bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi dengan masyarakat dari daerah lain. Sebagai masyarakat yang dwi bahasawan atau bahkan multibahasawan, masyarakat yang menggunakan dua bahasa atau lebih dalam komunikasi sehari-hari, tentulah tidak terlepas dari pencampuran penggunaan bahasa. Hal ini terjadi karena kurangnya penguasaan kedua bahasa tersebut atau karena faktor kesengajaan.

Bahasa merupakan ujaran yang diucapkan secara lisan, verbal secara arbitrer. Lambang simbol, dan tanda-tanda yang digunakan dalam bahasa mengandung makna yang berkaitan dengan situasi hidup dan pengalaman nyata manusia (Markub, 2016: 16). Sedangkan linguistik merupakan bidang kajian yang menjadikan bahasa sebagai objek kajian. Linguistik terbagi menjadi dua yaitu linguistik mikro yang mempelajari struktur internal bahasa dan linguistik makro yang mempelajari struktur eksternal bahasa. Linguistik makro mengarahkan kajiannya pada hubungan bahasa dengan faktor-faktor di luar bahasa karena bahasa merupakan fenomena yang tidak dapat dilepaskan dari segala kegiatan manusia bermasyarakat, sedangkan kegiatan itu sangat luas. Karena itu, cabang linguistik makro menjadi sangat banyak salah satu diantaranya adalah sosiolinguistik. (Markub, 2016: 1).

Latar belakang terjadinya sebuah campur kode pada dasarnya dapat

dikategorikan menjadi tiga, yaitu (1) peserta pembicara (2) media bahasa yang digunakan, dan (3) tujuan pembicara. Ketiga hal tersebut masih bisa disaring lagi menjadi dua bagian pokok, misalnya peserta pembicara menjadi: 1). Penutur dan dua faktor yang lain, 2). Faktor kebahasaan. Kedua faktor di atas tersebut saling berkaitan dan mengisi satu sama lain. Faktor Penyebab Campur Kode : Keterbatasan Penggunaan Kode, Penggunaan Istilah yang lebih Populer, Pembicaraan dan Pribadi Pembicara, Mitra Bicara dapat berupa individu atau kelompok, Modus Pembicaraan, Topik, Fungsi dan Tujuan, Ragam dan Tingkat Tutur Bahasa, Hadirnya Penutur Ketiga, Pokok Pembicara, Untuk Membangkitkan Rasa Humor, Untuk Sekedar Bergengsi. (Markub, hal : 264 - 273).

## TINJAUAN PUSTAKA

Istilah sosiolinguistik ini muncul pada tahun 1952 dalam karya Haver C. Currie yang merupakan gabungan dari kata sosiologi dan linguistik. sosiologi adalah kajian yang objektif dan ilmiah mengenai manusia dalam masyarakat dan mengenai lembaga – lembaga serta proses sosial yang terjadi dalam masyarakat. Sedangkan linguistik adalah ilmu bahasa atau bidang yang menjadikan bahasa sebagai objek kajian. Sebagai objek dalam sosiolinguistik, bahasa tidak dilihat dan didekati sebagai sarana interaksi atau komunikasi di dalam masyarakat manusia (Chaer, 2004 : 3, dalam Markub 2021). Menurut sosiolinguistik adalah ilmu yang mempelajari ciri dan berbagai variasi bahasa, serta hubungan di antara para pengguna bahasa dengan fungsi variasi bahasa itu di dalam suatu masyarakat bahasa. (Markub, hal:4).

Hubungan timbal balik antara bahasa akibat adanya kontak bahasa telah menimbulkan berbagai peristiwa bahasa. Kontak bahasa bisa menyebabkan saling mempengaruhi antar bahasa sehingga terjadi saling meminjam dalam berbagai aspek kebahasaan. Akibat kontak bahasa tersebutlah kemudian muncul alih kode dan campur kode.

Percampuran kedua unsur bahasa tersebut berupa alih kode dan campur kode. Menurut Markub (2021:241) bahwa alih kode (code switching) merupakan suatu istilah yang digunakan untuk mengacu pada sebuah situasi pergantian pemakaian dua bahasa atau lebih beberapa variasi dari satu bahasa dalam suatu peristiwa tutur. Kata campur code (code mixing) terdiri atas dua bagian, yaitu kata campur yang berarti berkumpul, sedangkan kode berarti salah satu variasi di dalam tataran bahasa. Dengan demikian secara etimologi campur kode (code mixing) dapat diartikan sebagai sekumpulan dari suatu varian bahasa ke bahasa yang lain. Campur kode termasuk juga konvergensi kebahasaan (linguistic convergence). Sedangkan menurut KBBI campur kode adalah penggunaan satuan bahasa dari satu bahasa ke bahasa lain untuk memperluas gaya bahasa atau ragam bahasa, pemakaian kata, klausa, idiom, sapaan dsb dalam Markub (2021).

Fenomena campur kode pada komedian tunggal juga ditemukan Khotimah dan Yunise Fendri, Khotimah dan Yunis Fendri (2018 : 1) mengungkapkan ada campur kode pada tuturan peserta penutur bahasa Jawa dalam acara *Stand Up Comedy Academy 3* di Indosiar. Wujud campur kode itu berupa penyisipan kata, penyisipan frasa, penyisipan perulangan kata, penyisipan baster, dan penyisipan klausa. Campur kode juga ditemukan pada tuturan humor yang diungkapkan komedian Chipkeazy pada tayangan Churchill show. Fakta tersebut diungkapkan Mutheu (2015) melalui penelitian yang dilakukannya pada beberapa episode penampilan Chipkeazy di Churchill show. Komedian tunggal Abdelkader Secteur juga melakukan campur kode dengan menyisipi bahasa Prancis dengan bahasa Arab, bahasa Spanyol, dan bahasa Inggris (Nadia 2014).

Alih kode dalam tuturan video *Stand Up Comedy* David Nurbianto “ Jakarta Dulu Hutan Pohon, Sekarang Hutan Beton ” disebabkan dua faktor. Pertama, faktor penutur. Analisis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kawwami (2015). Kawwami menemukan alih kode dalam tuturan

komedian pada “ Stand Up Comedy Show ” di Metro TV. Kawwami (2015) mengatakan komedian tunggal itu menggunakan alih kode bahasa Inggris karena ada istilah dalam bahasa Inggris yang butuh diterjemahkan dan dijelaskan. Kedua, faktor penyebab adanya alih kode pada tuturan *Stand Up Comedy* David Nurbianto “ Jakarta Dulu Hutan Pohon, Sekarang Hutan Beton ” adalah karena adanya keinginan membangkitkan rasa humor. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Kristi (2017). Setelah menganalisis pola alih kode pada Stand Up Comedy Show episode spesial HUT Ke-13 Metro TV, Kristi (2017) menemukan ada tujuh faktor yang menyebabkan adanya alih kode pada tuturan komedian tunggal. Tujuh faktor itu adalah 1) melengkapi keperluan bahasa, 2) mengutip perkataan seseorang, 3) menekankan argumen, 4) menyimbolkan identitas grup (solidaritas), 5) menyampaikan sesuatu yang bersifat rahasia, 6) mengubah peranan pembicara, menjelaskan kepemilikan, menunjukkan kepintaran, dan 7) menyampaikan puncak humor.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, peneliti meneliti dengan mengambil data dari video *Stand Up Comedy* David Nurbianto “ Jakarta Dulu Hutan Pohon, Sekarang Hutan Beton ” yang ada di youtube. Data dokumen dalam penelitian ini menggunakan data dokument sekunder. Data sekunder adalah dokumen yang ditulis berdasarkan oleh laporan / cerita orang lain, misalnya : biografi, sedangkan data yang didapat dari hasil pengamatan dan berupa pernyataan informan tentang segala sesuatu yang terkait dengan masalah wujud alih kode dan campur kode dalam kegiatan cara penyampaian berbicara sang komedian kepada juri dan penonton pada saat itu yang didokumentasikan ke dalam bentuk video *Stand Up Comedy* David Nurbianto “ Jakarta Dulu Hutan Pohon, Sekarang Hutan Beton ” yang ada di youtube. Sumber data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yang berupa tuturan lisan. Data atau informasi penting tersebut diperoleh dan digali dari video *Stand Up Comedy* David Nurbianto “

Jakarta Dulu Hutan Pohon, Sekarang Hutan Beton ” yang ada di youtube.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode cakap dan metode simak. Dalam metode cakap digunakan teknik pancing sebagai teknik dasar dan teknik rekam dengan cara mendownload video di youtube sebagai lanjutannya. Dalam metode simak banyak digunakan teknik sadap sebagai teknik dasar, dan teknik catat serta teknik rekam sebagai teknik lanjutannya (Sudaryanto: 2001:133-140). Untuk memperoleh data mengenai wujud alih kode dan campur kode, digunakan metode simak, yakni mengakses data dengan menyimak penggunaan bahasa dalam proses cara penyampaian berbicara sang komedian kepada juri dan penonton pada saat itu yang didokumentasikan ke dalam bentuk video *Stand Up Comedy* David Nurbianto “ Jakarta Dulu Hutan Pohon, Sekarang Hutan Beton ” yang ada di youtube. Teknik ini diaplikasikan dalam teknik catat, simak, dan teknik rekam. Partisipasi peneliti dalam memperoleh data komunikasi lisan, dalam hal ini dapat bersifat pasif, yakni dengan menyimak cara penyampaian berbicara sang komedian kepada juri dan penonton pada saat itu yang didokumentasikan ke dalam bentuk video *Stand Up Comedy* David Nurbianto “ Jakarta Dulu Hutan Pohon, Sekarang Hutan Beton ” yang ada di youtube. Selain itu, dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk menemukan data tentang faktor-faktor penentu yang menonjol mempengaruhi peristiwa alih kode dan campur kode dalam proses cara penyampaian berbicara sang komedian kepada juri dan penonton pada saat itu yang didokumentasikan ke dalam bentuk video *Stand Up Comedy* David Nurbianto “ Jakarta Dulu Hutan Pohon, Sekarang Hutan Beton ” yang ada di youtube.

Namun dalam penelitian ini cara peneliti mengumpulkan data tidak secara langsung namun secara tidak langsung yaitu dengan mendownload video di youtube karena dalam penelitian ini yang dikaji yakni sebuah tutura stand up comedy yang telah dikemas dan didokumentasikan berupa video yang dapat didownload di youtube. Tiga

komponen analisisnya dalam model analisis tersebut adalah reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama proses pengumpulan data dengan cara mendownload di youtube. Dari hasil wawancara yang berupa rekaman audio atau video perlu di transkrip guna keperluan analisis. Proses transkripsi menjadi bagian awal dan krusial dalam tahap manajemen data penelitian kualitatif. Selain transkrip, proses yang lumrah dilakoni yaitu translasi. Tentu saja jika data tekstual memerlukan translasi. Dalam penelitian ini menggunakan manajemen data kualitatif.

Analisis data yang berhasil dikumpulkan pada wujud alih kode dimana melibatkan pemakaian dua bahasa, yakni : bahasa Indonesia, bahasa Betawi, bahasa Inggris, bahasa Prokem / Slang / Gaul. Adapun bahasa Betawi lebih dominan karena berfungsi sebagai bahasa pengantar dalam tuturan *Stand Up Comedy* David Nurbianto “ Jakarta Dulu Hutan Pohon, Sekarang Hutan Beton ”, maka bahasa Betawi sekaligus sebagai bahasa dasar (base language) yang dijadikan fokus dari peristiwa alih kode yang terjadi. Dengan demikian, alih kode ini berfokus pada peralihan bahasa Betawi ke bahasa Indonesia. Berdasarkan beberapa definisi para ahli dalam buku (Markub, 2016:247) dapat disimpulkan bahwa alih kode (*code switching*) merupakan suatu istilah yang digunakan untuk mengacu pada sebuah situasi pergantian pemakaian dua bahasa atau lebih beberapa variasi dari satu bahasa dalam suatu peristiwa tutur.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian setelah pengambilan data, penulis melakukan penyajian data sebagai berikut.

1. Wujud alih kode pada tuturan *Stand Up Comedy* David Nurbianto “ Jakarta Dulu Hutan Pohon, Sekarang Hutan Beton ”.

Alih kode yang terjadi pada stand up comedy adalah peralihan dari bahasa Betawi ke dalam penggunaan bahasa Indonesia pada saat si penutur memulai berstand up comedy didepan penonton

sebagai pendengar hingga sampai selesai berstandup comedy. Cuplikan data alih kode dikemukakan sebagai berikut :

Tuturan	Bahasa Betawi	Bahasa Indonesia
Tuturan 1	<i>Assalamualaikum Uus lu mah bikin pr aja nanya nanya nyai gua, dia mah kebeneran itu us,</i>	nenek – nenek mah gak bisa ditanya bu, apalagi orang Betawi, pertanyaanya satu, jawabannya buku sejarah.
Tuturan 2	<i>tapi gitu ya, saban ulang tahun Jakarta, selalu dipromosiin enjoy Jakarta, enjoy biji mata lu,</i>	enjoy Jakarta konsep promosi pariwisata yang gk semuanya bisa ngerasain
Tuturan 3	<i>nih mohon maaf mpok feni ini berhubungan grand final terakhir nih. Marah – marah dah besok kita gak ketemu lagi, lo lihat iklan apartemen rata – rata jual apa ? Jual gambar, noh 3D, animasi, kita disuruh berkhayal gitu, yg bego siapa ? Yg beli, lo mau aja beli barang yang belum ada, lo lunasin</i>	nih yakin bener nih bakal dibangun apartemen, bakal lancar, yakin bener gak ada masalah, siapa tau pas lagi gali pondasi, tau2 ditemuin fosil manusia purba, gk jadi apartemen, jadi museum, lo mau tinggal d museum ?, setiap hari ada anak SD ngunjungin lo gitu.
Tuturan 4	<i>" Bu Guru... ", " iye tong ", hehe..,</i>	"Bu Guru...", "iya tong hehe..."
Tuturan 5	<i>Masyallah kita mah Betawi miskin jarang ke sono, tiket masuknya 30 ribu pak, gua punya ponakan 15 biji, gua punya duit (gope), 30 x 15 udah 450, sisa tinggal gocap (50 ribu), mau ngapain, " tong ayo kita ke prj ", " ayo cang ", " ngapain ? ", "nontonin orang belanja".</i>	Masyallah kita itu Betawi miskin jarang ke sana, tiket masuknya 30 ribu pak, aku punya ponakan 15 biji, gua punya duit (seribu), 30 x 15 udah 450, sisa tinggal 50 ribu, mau ngapain, " tong ayo kita ke prj ", " ayo cang ", " ngapain ? ",

pantun, Bang, solihin, kiwi, mumedid, david, anak, keresahan, Jakarta lewat, stand up, comedy, lo pasti abdur,

## 2. Wujud campur kode pada tuturan *Stand Up Comedy David Nurbianto " Jakarta Dulu Hutan Pohon, Sekarang Hutan Beton "*

Berdasarkan data yang ditemukan dari tuturan *Stand Up Comedy David Nurbianto " Jakarta Dulu Hutan Pohon, Sekarang Hutan Beton "*, wujud campur kode antara unsur bahasa Betawi dengan unsur bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Arab dan bahasa Prokem / Slang / Gaul. Adapun data dan pembahasannya sebagai berikut :

### a. Kata

Assalamualaikum, Uus, lu, nyai gua, dia, nenek, Betawi, orang, buku, sejarah,

rute, pak, show, materi, soal, habis, video, kompilasi, sekarang, nonton, jogrok, goegling, masyallah, padahal, akrab, kita, ketik, keyword, keresahan, nongol, banjir, aku, cari, yahoo, baru, alhamdulillah, singkat, JKT487, ini, kata, girlband, featuring, 7icons, saban, enjoy, konsep, promosi, pariwisata, bisa, ngerasain, masyallah, nyai, Beras, listrik, nunggak, stadion, tutup, semua, lihat, ibu, kote, bareng, same, keluarga, nyok, semue, santae and, tamasye, hilangin, masalah, bilang, suara, siapa, dulu, hutan, pohon, beton, Sudah, banyak, apartemen, paling, kesel, Iklan,

mohon maaf, mpok, feni, grand final, Marah, besok, ketemu, lagi, rata – rata, jual, gambar, 3D, animasi, berkhayal, bego, beli, barang, belum, ada, lunas, yakin, bener, bakal, dibangun, apartemen, bakal, lancar, masalah, siapa, lagi, gali fondasi, fosil, manusia, purba, museum, lo, Guru, purba, kaya, wujudnya, ibarat, nikah, cewek, kenal, lewat facebook, yakin, bener, ondel – ondel, ijab kabul, saya, terima, binti, mas kawin, seperangkat, alat, gambang kromong, dibayar, syukur, kagak, Ulang tahun, juga identik, prj, Betawi, miskin, jarang, tiket, ribu, punya, ponakan, biji, gope), sisa, tinggal gocap, tong, ayo, cang, nonton, belanja, dagang, ada, prestise, otomotif, spg, aki – aki, peci spg, allah, neng, keraknya, cakep, bener, kok kerak doang neng ? Telor, Assalamualaikum W. W.

## b. Frasa

Dari *show* satu sampai sekarang, *lo nonton dah tuh, gua jogrok di sini, saking susahnyanya nyari materi soal Jakarta*

## c. Klausa

*gua David anak Betawi,*

S

*Bawain*

P

*keresahan Jakarta*

O

*lewat stand up comedy*

K

## d. Kata Ulang

### 1. Nenek – nenek

*Uus lu mah bikin pr aja nanya nanya nyai gua, dia mah kebeneran itu us, nenek – nenek mah gak bisa ditanya bu, apalagi org*

*Betawi, pertanyaanya 1, jawabannya buku sejarah.*

### 2. Akrab – akrab

*padahal gua mah gak akrab – akrab amat sama googling, kita ketik nih keyword, keresahan soal Jakarta, yang nongol banjir kan udah gua bawain, gua ketik lagi ' selain banjir dong '.*

### 3. Ikut – ikutan

*'kalau google ngambek baru cari aku', yahoo ikut - ikuttan tapi akhirnya dapet di yahoo tentang ulang tahun Jakarta, behh..., alhamdulillah Jakarta ulang tahun yang ke 487*

### 4. Marah – marah

*nih mohon maaf mpok feni ini berhubungan grand final terakhir nih. Marah – marah dah besok kita gak ketemu lagi*

### 5. Tau – tauan

*Beras habis, listrik nunggak, stadion tutup. Lah nih nyai gua tau - tauan stadion, tau bener dia nih, gitu enjoy Jakarta, ya allah enjoy gimana ?,*

## e. Idiom (ungkapan)

*Stand up comedy, tukang ojek, diluar kepala, kompilasi, promosi, grand final, apartemen, stand, prj, spg, gocab, gope, cang, nyak, enjoy, feautering, tong, neng, gua, fosil, purba, 3d, Animasi, biji, matalu, meletak, prestise*

### 3. Bentuk alih kode pada tuturan *Stand Up Comedy David Nurbianto “ Jakarta Dulu Hutan Pohon, Sekarang Hutan Beton ”*

Alih kode yang dikemukakan dalam tuturan *Stand Up Comedy David Nurbianto “ Jakarta Dulu Hutan Pohon, Sekarang Hutan Beton ”* kalimat. Kalimat adalah kumpulan beberapa kata yang memiliki arti

tertentu dan diakhiri dengan intonasi final. Sebuah kumpulan kata bisa dikatakan kalimat bila memenuhi unsur subjek dan predikat. Bentuk alih kode kalimat tersebut dapat dilihat pada kalimat, yaitu sebagai berikut :

No.	Data	Transformasi Bahasa	Penjelasan
1	<p><i>Assalamualaikum</i>  <i>Uus lu mah bikin pr aja nanya nanya nyai gua, dia mah kebeneran itu us, nenek – nenek mah gak bisa ditanya bu, apalagi orang Betawi, pertanyaanya satu, jawabannya buku sejarah.</i>  <i>Gua mau pantun ah</i>  <i>Bang solihin jualan kiwi, berangkatnya ketemu mumed, kenalin gua david anak Betawi, bawain keresahan Jakarta lewat stand up comedy.</i></p>	Bahasa Arab ke bahasa Betawi ke bahasa Indonesia	Pada kalimat tersebut telah terjadi alih kode dari tuturan bahasa arab ke bahasa Betawi ke bahasa Indonesia
2	<p><i>Lo pasti pada mikir, ya elah ngomongin Jakarta, itu mah david banget, abdur mah lewat dah, ibarat kata nih, tukang ojek ngomongin rute, udah diluar kepala, kenyataanye belum tentu pak, dari show satu gua bawain materi soal Jakarta, giliran ditemain soal Jakarta, habis materi gua.</i>  <i>Gua mah pengennya mah nih gua kagak mau stand up, ganti mau puter video kompilasi</i>  <i>Dari show satu sampai sekarang, lo nonton dah tuh, gua jogrok di sini, saking susahnya nyari materi soal Jakarta, gua sampai googling, masyaallah, padahal gua mah gak akrab – akrab amat sama googling, kita ketik nih keyword, keresahan soal Jakarta, yang nongol banjir kan udah gua bawain, gua</i></p>	Bahasa Betawi ke bahasa Indonesia dengan disisipi bahasa prokem / gaul / slang dan bahasa Inggris	Pada kalimat tersebut telah terjadi alih kode dari tuturan bahasa Betawi ke bahasa Indonesia dengan disisipi bahasa prokem / gaul / slang dan bahasa Inggris

	ketik lagi ' selain banjir dong '.		
3	<i>tapi gitu ya, saban ulang tahun Jakarta, selalu dipromosiin enjoy Jakarta, enjoy biji mata lu, enjoy Jakarta konsep promosi pariwisata yang gk semuanya bisa ngerasain</i>	Bahasa Betawi ke bahasa Indonesia	Pada kalimat tersebut telah terjadi alih kode dari tuturan bahasa Betawi beralih ke bahasa Indonesia
4	<i>padahal ada lagunya pak, lagunya enjoy Jakarta, tau gak lagunya gimana kalau yang tau nyanyi bareng, loh siapa tuh. Jakarta enjoy den lapeh, nyok semua kite kejakarte lihat ibu kote, bareng same keluarga, eh enjoy jakarte, nyok semue ke jekarte, kita santae and tamasye, hilangin semua masalah, eh enjoy jakarte, top...</i>	Bahasa Indonesia ke bahasa Betawi	Pada kalimat tersebut telah terjadi alih kode dari tuturan bahasa Indonesia beralih ke bahasa Betawi
5	<i>nih mohon maaf mpok feni ini berhubungan grand final terakhir nih. Marah – marah dah besok kita gak ketemu lagi, lo lihat iklan apartemen rata – rata jual apa ? Jual gambar, noh 3D, animasi, kita disuruh berkhayal gitu, yg bego siapa ? Yg beli, lo mau aja beli barang yang belum ada, lo lunasin, nih yakin bener nih bakal dibangun apartemen, bakal lancar, yakin bener gak ada masalah, siapa tau pas lagi gali pondasi, tau2 ditemuin fosil manusia purba, gk jadi apartemen, jadi musium, lo mau tinggal d musium ?, setiap hari ada anak SD ngunjungin lo gitu.</i>	Bahasa Indonesia ke bahasa Betawi dengan disisipi bahasa prokem / gaul / slang dan bahasa Inggris	Pada kalimat tersebut telah terjadi alih kode dari tuturan bahasa Indonesia ke bahasa Betawi dengan disisipi bahasa prokem / gaul / slang dan bahasa Inggris

#### 4. Bentuk campur kode pada tuturan *Stand Up Comedy* David Nurbianto “*Jakarta Dulu Hutan Pohon, Sekarang Hutan Beton*”

Berdasarkan hasil analisis, campur kode yang ada pada tuturan *Stand Up*

Comedy David Nurbianto “Jakarta Dulu Hutan Pohon, Sekarang Hutan Beton” dapat dibedakan menjadi campur kode bentuk kata, frasa. yaitu sebagai berikut :

No.	Data	Bahasa Asal	Penjelasan	Kalimat dalam Tuturan Video
1	Buset	Bahasa Indonesia	Kata buset dalam bahasa Betawi berarti kata yang digunakan sebagai kata umpatan, kata tersebut berasal dari sebuah nama Abu Said yang dimana pada saat itu masyarakat di sekitar daerah bogor sering menyebut nama Abu Said sehingga penyakit yang di deritanya hilang menjadi sembuh dan lambat tahun kata Abu Said berubah menjadi buset	<u>Busseet</u> ... ini gedung tinggi amat
2	Nih	Bahasa Prokem, Bahasa Gaul, Bahasa Slang adalah bahasa yang	Artinya inih	<u>Nh</u> kontrakan pak haji siapa ?,
3	Membel	Bahasa Betawi	Kata membel dalam bahasa Betawi berarti lunak atau lembek	jangan – jangan sekarang temboknya dia <u>membel</u>
4	Assalamualaikum	Bahasa Arab	Artinya semoga keselamatan terlimpah padamu. Biasanya digunakan dalam kegiatan apapun dalam kehidupan sehari – hari bagi umat muslim	Jakarta dah makin maju makin sumpek. <u>Assalamualaikum</u>
5	Lu,lo	Bahasa Mandarin Hokkein adalah bahasa mandarin yang telah disederhanakan	Artinya saya / aku, kamu / anda	Uus <u>lu</u> mah bikin pr aja <u>nanya-nanya</u> nyai <u>gua</u> , <u>Lo</u> pasti pada <u>mikir</u>

5. Faktor penyebab Alih Kode dan Campur Kode dalam *Stand Up Comedy* David Nurbianto “ Jakarta Dulu Hutan Pohon, Sekarang Hutan Beton ”

- a. Faktor Penyebab Alih Kode pada Tuturan Humor Video Corona Fishman dalam Warsiman (2014:94-95) mengungkapkan ada enam faktor penyebab alih kode. Keenam faktor tersebut yakni 1)

penutur, 2) lawan tutur, 3) hadirnya penutur ketiga, 4) topik pembicaraan, 5) membangkitkan rasa humor, 6) gengsi. Pada tutura Stand Up Comedy David Nurbianto “ Jakarta Dulu Hutan Pohon, Sekarang Hutan Beton ”, peneliti menemukan dua faktor yang menyebabkan adanya alih kode. Dua faktor itu yakni faktor penutur dan faktor membangkitkan rasa humor.

#### 1) Faktor Penutur

Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode dalam tuturan humor Stand Up Comedy David Nurbianto “ Jakarta Dulu Hutan Pohon, Sekarang Hutan Beton ” adalah faktor penutur. Warsiman (2014:94) menjelaskan faktor ini dapat terjadi bila penutur melakukan alih kode karena kepentingan tertentu. Alih kode yang mengindikasikan adanya faktor penutur yakni pada kalimat berikut.

" Bu Guru... ", " iye tong ", hehe..., itu kan orang purba, itu orang apa ?, orang kaya hehe..., lo beli barang belum ada wujudnya, itu ibarat kata lo ngajak nikah cewek yang lo kenal lewat facebook, yakin bener tuh cewek orang, bisa jadi ondel - ondel, mau lo nikah sama ondel – ondel ?, ijab kabul " saya terima nikahnya ", " ondel – ondel binti siapa pak ? ", " binti ondel – ondel juga ", " dengan mas kawin seperangkat alat gambang keromong dibayar... ", " dibayar apa pak ?", " dibayar syukur, gak ya udah". "

Pada kalimat tersebut, alih kode dilakukan untuk kepentingan memberikan penjelasan atau ilustrasi. Komedian memberikan kalimat ilustrasi tentang masyarakat yang mudah saja

tergiur, tertipu secara halus dengan iklan sebuah aset rumah berupa gambar dan membeli dengan berangan ekspektasi yang lebih sesuai yang ada digambar. Namun kenyataannya masih sekedar iklan belum ada wujudnya dan kebanyakan masyarakatnya tergiur tanpa berfikir atau memprediksi terlebih dahulu sebelum membeli apakah pembelian aset rumah pada iklan tersebut itu benar – benar dapat dipercaya atau tidak.

#### 2) Faktor Membangkitkan Rasa Humor

Faktor lain yang menyebabkan terjadinya alih kode pada tuturan video DPO Corona adalah membangkitkan rasa humor. Ini dapat dipahami karena video ini memang bersifat humor. Faktor tersebut dapat dilihat dari kalimat berikut.

“ Dari *show* satu sampai sekarang, lo nonton dah tuh, *gua jogrok* di sini, saking susahny *nyari* materi soal Jakarta, *gua* sampai *googleing*, masyaallah, padahal *gua mah* gak akrab – akrab amat sama *googleing*, kita ketik nih *keyword*, keresahan soal Jakarta, yang *nongol* banjir kan udah *gua bawain*, *gua* ketik lagi ' selain banjir dong '.

'Ah aku *ngambek* silahkan cari di *yahoo*', *ok* aku cari di *yahoo*, pas buka *yahoo* ' hm jadi gitu ', 'kalau *google* *ngambek* baru cari aku', *yahoo* ikut - ikutan tapi akhirnya dapet di *yahoo* tentang ulang tahun Jakarta, *behh...*, alhamdulillah Jakarta ulang tahun yang ke JKT487, kalau kita singkat, *JKT487*, ini kalau kata *girlband* pak, ini *JKT48 featuring 7icons*, tau lagunya gimana ?, gak,gak,gak... kuat gak,gak,gak... kuat denganmu.

Dalam kalimat tersebut, komedian bermaksud menyindir pemerintah kota Jakarta mengenai keresahan soal Jakarta seperti banjir yang bertahun - tahun seiring waktu terjadi namun belum ada penanganan yang lebih serius dalam penyelesaian masalah banjir tersebut oleh pemerintah Jakarta.

b. Faktor Penyebab Campur Kode pada Tuturan Humor Video Corona

Warsiman (2014:96) faktor penyebab campur kode yakni 1) identifikasi peranan, 2) identifikasi ragam, dan 3) keinginan untuk menjelaskan atau menafsirkan.

Humor video Stand Up Comedy David Nurbianto “ Jakarta Dulu Hutan Pohon, Sekarang Hutan Beton ”, penyebab campur kode bisa dikategorikan menjadi dua yakni faktor identifikasi peranan dan keinginan menjelaskan.

1) Faktor Identifikasi Peranan

Faktor identifikasi peranan ini berkaitan dengan peranan sosial, registrasi, dan edukasional (Warsiman 2014:96). Dalam tuturan Stand Up Comedy David Nurbianto “ Dulu Hutan Pohon, Sekarang Hutan Beton ”, peranan yang terlihat adalah peranan sosial. Komedian David Nurbianto menempatkan diri sebagai masyarakat dengan kehidupan sosial di Jakarta. Hal itu terlihat dari beberapa kalimat terjadi campur kode dengan bahasa Betawi yang merupakan bahasa daerah di Jakarta dan dialek Jakarta.

Campur kode berupa kata dalam bahasa Betawi terlihat dalam beberapa kalimat sebagai berikut :

Dari *show* satu sampai sekarang, *lo* nonton dah tuh, *gua jogrok* di sini, saking susahny *nyari*

materi soal Jakarta, *gua* sampai *googleing*,

*gua jogrok* artinya saya diam atau duduk.

Frasa dalam kalimat tersebut menekankan bahwa dia diam atau duduk kebingungan untuk mencari sebuah materi.

masyaallah, padahal *gua mah* gak akrab – akrab amat sama *googleing*, kita ketik nih *keyword*, keresahan soal Jakarta, yang *nongol* banjir kan udah *gua bawain*, *gua* ketik lagi ' selain banjir *dong* '.

*nongol* artinya keluar atau muncul

Penggunaan kata tersebut dalam kalimat ditujukan untuk memberikan efek penasaran dengan apa yang keluar atau muncul.

2) Faktor Keinginan Menjelaskan

Campur kode juga bisa digunakan untuk menjelaskan suatu situasi atau istilah. Dalam video tuturan Stand Up Comedy David Nurbianto “ Dulu Hutan Pohon, Sekarang Hutan Beton ”. Beberapa campur kode digunakan dengan alasan faktor ini. Contoh faktor keinginan menjelaskan sebagai penyebab campur kode yakni pada kalimat berikut :

" dengan *mas kawin* seperangkat alat *gambang keromong* dibayar... " (dengan perhiasan emas untuk mahar kawin dan sepaket atau sepasang alat musik yang bernama *gambang keromong* dibayar...)

Campur kode kata *mas kawin* dan seperangkat alat dalam kalimat tersebut berfungsi untuk menjelaskan kepada

penonton mengenai urutan kegiatan yang seharusnya diucapkan ketika menginjak pelaminan pada saat acara ijab kabul.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa pada tuturan *Stand Up Comedy* David Nurbianto “ Jakarta Dulu Hutan Pohon, Sekarang Hutan Beton ” yang ditampilkan komedian David Nurbianto mengandung alih kode dan campur kode. Wujud dan bentuk alih kode yang ditemukan berupa alih kode kalimat sedangkan wujud dan bentuk campur kode yang ditemukan lebih bervariasi yakni pada tingkatan kata, frasa, klausa, kata ulang, dan idiom. Alih kode dalam kasus ini disebabkan dua faktor yakni faktor penutur dan faktor membangkitkan rasa humor. Sementara itu, faktor yang menyebabkan campur kode dalam kasus ini disebabkan dua faktor identifikasi peranan dan faktor keinginan menjelaskan. Bagi para peneliti yang hendak melakukan penelitian terkait campur kode dan alih kode, objek penelitian berupa stand up comedy sangat disarankan. Hal ini karena masih sedikit yang meneliti objek penelitian tersebut.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tuturan *Stand Up Comedy* David Nurbianto “ Jakarta Dulu Hutan Pohon, Sekarang Hutan Beton ” mengandung alih kode dan campur kode. Alih Kode yang ditemukan berupa alih kode kalimat, sedangkan campur kode yang ditemukan lebih bervariasi yakni pada tingkatan kata, frasa, klausa dan idiom serta terdapat penyisipan kata, frasa, klausa, dan perulangan kata. Selain David Nurbianto, sejumlah penelitian juga menyebut alih kode dan campur kode ditemukan pada tuturan para komedian tunggal. Penelitian yang dilakukan Aranda (2014 : 71) menunjukkan ada penggunaan alih kode pada turunan komedi tunggal dari komedian Gabriel Iglesias. Iglesias adalah komedian Amerika-Meksiko yang sering menggunakan bahasa Latin di Amerika dan terkadang berbicara bahasa Spanyol.

Peneliti menyadari bahwa didalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kami mengharapkan adanya kritik dan saran demi perbaikan penelitian yang akan kami buat dimasa yang akan datang, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa saran yang membangun. Mudah-mudahan penelitian ini yang sederhana ini dapat dipahami oleh semua orang dan bermanfaat khususnya bagi para pembaca. Saya mohon maaf yang sebesar-besarnya jika terdapat kata-kata yang kurang berkenan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aranda, L. (2014). The Use of Code-Switching in Stand-Up Comedy: Gabriel Iglesias. *Israeli Journal for Humor Research*, 6, 71-86
- Markub.2021. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Lamongan: CV. Pustaka Ilalang
- Hymes, D. 1964. *Toward Ethnographies of Communication : The Analysis of Communicative Events dalam Language and Social Context* by Giglioli, P. Paolo (ed). 1972. Great Britain: C. Nicholis & Company Ltd.
- Fishman, J.A.(Ed). 1968. *Reading in the Sociology of Language*. Den Haag – Paris : Mouton
- Kawwami, A.M. (2015). *Code Switching Used by The Comics in Stand Up Comedy Show on Metro TV*. Tesis. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim
- Khotimah, U.N., & Yuniseffendri. (2018). *Campur Kode Psereta Penutur Bahasa Jawa dalam Acara Stand Up Comedy Academy 3 di Indosiar*. *Nama Jurnal*, 1(1), 1-10.
- Kristi, A.A.(2017). *Peran Alih Kode dalam Acara Stand-Up Comedy Show Episode Spesial HUT Metro TV Ke-*

13 di Metro TV (Sebuah Tinjauan  
Sosiolinguistik). *Tesis*.  
Semarang:Universias Diponegoro

- Mutheu, N.E. (2015). Code Mixing in Verbal Humour in Stand-Up Comedy: A case Study of Selected Chipkeesy's Performances in Churchill Show. *Tesis*. Kenya: University of Nairobi
- Nababan, P.W.J. 1984. *Sosiolinguistik : Suatu Pengantar*. Jakarta : Gramedia
- Nadia, H. (2014). Code Switching in Stand Up Verbal Humor. *IMPACT*, 2(8),13-20.
- Rokmani, S., Fuady, A., & Anindyarini, A. (2013). Analisis Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuad. *Basastra*, 2 (1).
- Sudaryanto. 2001. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta. Duta Wacana University Press
- Sumarsih *et.al.* (2014). Code Switching and Code Mixing in Indonesia: Study in Sociolinguistics. *English Language and Literature Studies*, 4(1), 77-91
- Suwito. 1985. *Pengantar Awal Sosiolinguistik: Teori dan Problem*. Surakarta: Henary
- Warisman. (2014). *Sosiolinguistik: Teori dan Aplikasi dalam dalam Pembelajaran*. Malang : Universitas Brawijaya Press